

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Kompetensi Tenaga Pendidik (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,135 (bertanda positif) terhadap Kinerja Tenaga Pendidik (Y) dan nilai t hitung sebesar 4,034 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0.05). Hal ini berarti bahwa Kompetensi Guru (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja tenaga Pendidik (Y). Dengan demikian Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Kompetensi Guru (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Tenaga Pendidik (Y) dapat diterima.
2. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Prasarana Sarana (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,430 (bertanda positif) terhadap Kinerja Tenaga Pendidik (Y) dan nilai t hitung sebesar 2,357 dengan tingkat signifikansi 0,024 (< 0.05). Hal ini berarti bahwa Prasarana Sarana (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja tenaga Pendidik (Y). Dengan demikian Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Prasarana Sarana (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Tenaga Pendidik (Y) dapat diterima.
3. Nilai Adjusted R square diperoleh sebesar 0,358. Hal ini berarti bahwa 35,8% Kinerja Tenaga Pendidik (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Guru (X1), Prasarana Sarana (X2), sedangkan 64, 2% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru

Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi mengajar dengan cara sebagai berikut:

a. Kompetensi Profesional

Guru disarankan meningkatkan kompetensi profesional dengan cara menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, dan menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

b. Kompetensi Pedagogik

Guru disarankan meningkatkan kompetensi pedagogik dengan cara mengenali karakteristik peserta didik dan menguasai teori belajar, sehingga guru memiliki kemampuan mengelola pembelajaran yang lebih baik.

c. Kompetensi Kepribadian

Guru disarankan meningkatkan kompetensi kepribadian dengan cara menjadi pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, sehingga memiliki pribadi yang mantap dan bijaksana.

d. Kompetensi Sosial

Guru disarankan meningkatkan kompetensi sosial dengan cara menjalin komunikasi dan interaksi kepada siswa, sesama guru, kepala sekolah, orang tua/ wali dan masyarakat sekitar. Dengan memperhatikan cara-cara di atas diharapkan guru memiliki kompetensi mengajar yang lebih baik, sehingga dalam penyampaian materi di kelas dapat diterima siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

2. Prasarana Sarana

Sekolah disarankan untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas belajar yang diperlukan para siswa, seperti: buku pelajaran ekonomi, buku bacaan, alat dan fasilitas pembelajaran seperti: LCD, computer, internet, sehingga dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal.

Siswa disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, dengan cara: membiasakan diri untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada mata pelajaran, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami materi yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya prestasi belajar dapat dicapai dengan maksimal.

3. Penelitian mendatang

Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan – kelemahan lain yang mungkin saja terjadi diluar kemampuan dan kemauan dari peneliti sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Peneliti menyarankan perlu dilakukan pengembangan dari penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih layak atau hasil penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya. Saran untuk Penelitian selanjutnya:

1. Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan memperluas atau menambah sampel penelitian serta menambah periode pengamatan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian mendatang lebih lengkap dan bervariasi.